



Program Optimalisasi Skill Siswa SMK pada Bidang Fotografi dan Videografi untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja

Arum Andary Ratri^{1,*}, Inno Cahyaning Tyas², Muhammad Hilmy³

Published online: 21 November 2023

ABSTRACT

Dewasa ini, persaingan akan dunia kerja semakin ketat. Jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding (Arifin & Sani, 2019). Para pencari kerja haruslah memiliki skill atau keterampilan agar mempunyai nilai lebih pada saat mencari pekerjaan. Salah satu skill yang saat ini banyak dibutuhkan di tengah pesatnya perkembangan teknologi adalah skill fotografi dan videografi. SMK Safinatul Huda yang lulusannya nanti diharapkan siap untuk menghadapi dunia kerja belum pernah mendapatkan pembekalan ataupun pelatihan seputar Fotografi dan Videografi. Metode yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan pelatihan seputar Fotografi dan Videografi. Pelatihan tersebut terlebih dahulu diberikan beberapa pemaparan terkait pengetahuan apa saja yang diperlukan, kemudian dilakukan praktek langsung. Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, seluruh peserta kegiatan pelatihan yang awalnya sama sekali tidak memiliki pengetahuan seputar fotografi dan videografi menjadi bisa. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa foto dan video yang telah dihasilkan dan berdasarkan testimoni dari beberapa peserta pelatihan.

Keywords: Pelatihan; Fotografi; Videografi; SMK; Dunia Kerja

PENDAHULUAN

Secara global, pada saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri dunia keempat, sehingga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi hampir setiap lini kehidupan dengan begitu cepatnya (Ghufron, 2018)(Ardianto, 2021). Cara belajar peserta didik perlu mengalami transformasi dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dan tetap mempertahankan hakikat pendidikan nasional sebagai dasar implementasi pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 (Nursyifa, 2019). Perkembangan Pendidikan vokasi di Indonesia juga tidak luput dari pengaruh perubahan global saat ini (Listiyono et al., 2018).

Media sosial adalah suatu platform berbasis web maupun aplikasi yang memungkinkan penggunaannya untuk berkreatifitas dengan membuat berbagi konten sekaligus dapat berinteraksi dengan pengguna lain (Shadrina & Sulistyanto, 2022). Media sosial saat ini yang sedang hits di kalangan remaja adalah media sosial Instagram serta TikTok. Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, tetapi juga sebagai media sosial yang mempunyai peluang besar untuk melakukan kegiatan bisnis, menyusul kesuksesannya sebagai media sosial yang diminati oleh pengguna (Puspitarini & Nuraeni, 2019).

^{1,3} Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

² Universitas Jember, Jember, Indonesia

*) *corresponding author*

Arum Andary Ratri

Email: arumandaryratri@poliwangi.ac.id

Dewasa ini, persaingan akan dunia kerja semakin ketat. Jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding (Arifin & Sani, 2019). Para pencari kerja haruslah memiliki skill atau keterampilan agar mempunyai nilai lebih pada saat mencari pekerjaan. Salah satu

skill yang saat ini banyak dibutuhkan di tengah pesatnya perkembangan teknologi adalah skill fotografi dan videografi. Tidak dipungkiri untuk membuat konten-konten yg menarik di media sosial membutuhkan keterampilan dalam bidang fotografi dan videografi. Meningkatnya kebutuhan Masyarakat terkait desain grafis, menyebabkan meningkatnya pula kebutuhan fotografi dan aplikasi pendukungnya (Hiswara & Achmad, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja (Turistiati & Ramadhan, 2019). SMK Safinatul Huda merupakan sekolah kejuruan yang berbasis keislaman dengan menekankan Pendidikan Al-Qur'an dalam proses pembelajarannya. SMK yang baru berdiri sekitar setahun lalu ini beralamat di Jl. Pondok Nongko RT 002/ RW 002, Secawan, Dadapan, Kabat, Banyuwangi. Sekolah tersebut tepatnya berdiri pada tanggal 10 Juni 2022. Menurut Ibu Rima, salah satu guru sebagai waka kurikulum SMK Safinatul Huda memiliki jumlah siswa sebanyak 16 orang, yaitu 10 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

SMK Safinatul Huda yang baru berdiri sekitar satu tahun ini belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, hal tersebut dibuktikan dari jumlah siswa yang baru berjumlah 16 orang yang mayoritas siswa-siswa tersebut adalah berasal dari SMP Safinatul Huda yang kemudian melanjutkan ke jenjang SMK. Harapannya keberadaan SMK Safinatul Huda tidak hanya diketahui oleh siswa dari lingkup SMP dari Yayasan yang sama saja, namun juga bisa dikenal oleh masyarakat luas.

Di SMK Safinatul Huda belum ada kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang Fotografi dan Videografi, pun siswa-siswinya belum pernah mendapatkan pembekalan ataupun pelatihan seputar Fotografi dan Videografi. Di era yang serba modern dan digital ini, masyarakat banyak mengakses informasi dari media sosial yang kontennya berupa foto maupun video. Dalam 2 platform media sosial yang mayoritas paling diminati masyarakat saat ini yaitu Instagram kontennya mayoritas adalah berupa foto, dan TikTok yang isinya berupa video-video. Tentu saja masyarakat akan lebih tertarik jika konten yang berupa foto dan video tersebut dikemas dalam bentuk yang menarik. Tetu saja hal tersebut membutuhkan keterampilan khusus yang perlu dipelajari.

Skill dalam bidang fotografi dan videografi cukup berguna di dunia kerja. Misalnya dalam bidang pemasaran, untuk mempromosikan produknya dapat dikemas dalam bentuk foto dan video yang menarik. Tidak hanya itu, siswa-siswa yang mempunyai minat lebih di dunia fotografi dapat menjadikan fotografi dan videografi sebagai ladang mencari rezeki di tengah-tengah ketatnya persaingan mencari lapangan pekerjaan. Mereka tidak perlu repot-repot mencari pekerjaan namun bisa menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri dengan mendalami dan membuka usaha di dunia dunia fotografi dan videografi.

Namun pengoptimalan skill fotografi dan videografi tidak cukup disokong hanya dari pelatihan dan pendampingan saja tanpa adanya sarana dan peralatan yang memadai yang dapat digunakan oleh siswa-siswi untuk mengupgrade skill mereka. Karena di SMK Safinatul Huda belum tersedia peralatan pendukung untuk kegiatan fotografi dan Videografi seperti kamera, Tripod, Green Screen, speaker headset, dll. Maka dari itu perlu adanya pengadaan peralatan pendukung untuk kegiatan fotografi dan videografi.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan maka beberapa permasalahan yang dialami oleh SMK SAFinatul Huda adalah sebagai berikut. SMK Safinatul Huda merupakan sekolah yang baru berdiri dan belum banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga baru memiliki 16 siswa. Dengan adanya ketarampilan di bidang fotografi dan videografi, siswa-siswa SMK Safinatul Huda dapat memproduksi konten-konten yang menarik yang bisa dimasukkan dalam media social sekolah. SMK Safinatul Huda belum memiliki ekstra kurikuler yang membekali siswa mempersiapkan menghadapi dunia kerja ataupun mempersiapkan menjadi wirausaha. Ketatnya persaingan di dunia kerja setelah lulus sekolah membuat siswa-siswa di SMK Safinatul Huda harus memiliki skill yang lebih terutama di tengah pesatnya kemajuan teknologi, salah satunya pengembangan skill dalam bidang fotografi dan videografi. Belum tersedianya peralatan atau sarana yang mendukung untuk kegiatan Ekstrakurikuler seperti ekstra kurikuler Fotografi dan Videografi.



Berdasarkan dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang tim pengabdian tawarkan adalah Memberikan pembekalan atau pelatihan mengenai fotografi dan videografi kemudian melanjutkan membentuk ekstrakurikuler fotografi dan videografi agar terjadi keberlanjutan dari hasil pelatihan. Dan juga agar karya-karya hasil pelatihan dari siswa-siswi SMK Safinatul Huda semakin bertambah dan bisa menjadi bahan promosi untuk diupload di media sosial sekolah. Mengadakan sarana dan peralatan pendukung untuk menunjang produksi pada kegiatan Fotografi dan Videografi.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah dijabarkan pada pendahuluan, dilakukan beberapa tahapan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan di mitra. Tahapan kegiatan tersebut dijabarkan pada bagan Gambar 1. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat adalah survey kondisi mitra, koordinasi mitra, pembuatan contoh konten, pelatihan fotografi dan videografi, upload konten-konten yang telah dibuat di media sosial sekolah, serta monitoring dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Survey dilakukan untuk melihat permasalahan di mitra dan dicari solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Koordinasi kebutuhan di mitra dilakukan untuk melihat potensi di sekolah dan jenis konten seperti apa yang bisa diproduksi. Juga untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam hal fotografi dan videografi, serta sarana dan peralatan yang dimiliki oleh siswa dan sekolah untuk keberlanjutan pengembangan skill siswa. Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan dalam bidang Fotografi dan videografi, terlebih dahulu dibuat contoh konten yang bisa berupa foto maupun video kegiatan di sekolah. Contoh tersebut dibuat agar memudahkan siswa-siswi ketika praktek langsung dalam pembuatan konten.

Pada tahapan pelatihan fotografi dan videografi, peserta pelatihan merupakan siswa-siswi SMK Safinatul Huda. Peserta memperoleh materi berupa dasar-dasar dalam fotografi dan videografi. Proses penyusunan konsep, pengambilan gambar, sampai dengan proses editing (Herawati, 2008). Siswa-siswi SMK Safinatul Huda tidak hanya mendapatkan materi saja, tapi juga terjun praktek langsung untuk memproduksi konten. Sebagai hasil dari kegiatan pelatihan, maka konten-konten yang telah dihasilkan oleh siswa-siswi SMK Safinatul Huda diupload dalam media sosial sekolah. Pada tahap evaluasi dan monitoring dilakukan secara intensif oleh Tim Pengabdian pada setiap tahapan kegiatan

berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan pada sejauh mana siswa-siswi telah mampu memproduksi konten-konten dalam kegiatan pelatihan fotografi dan videografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di SMK Safinatul Huda yang beralamat di Jl. Pondok Nongko RT 002/ RW 002, Secawan, Dadapan, Kabat, Banyuwangi. Kegiatan fotografi dan Videografi dilakukan selama dua hari dengan penyampaian materi dilakukan oleh Arum Andary Ratri, S.Si., M.Si., Inno Cahyaning Tyas, S.Pd., M.Pd., dan Muhammad Hilmy S.Pd.I., serta beberapa mahasiswa dari Jurusan Bisnis dan Informatika. Berikut merupakan portofolio dari SMK Safinatul Huda pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. SMK Safinatul Huda



Gambar 3. Siswa dan guru SMK Safinatul Huda

Berdasarkan hasil survey kondisi di mitra, bahwa SMK Safinatul Huda merupakan sekolah yang baru berdiri dan belum memiliki banyak siswa didik, serta di sekolah tersebut belum ada ketrampilan khusus yang diberikan kepada siswa-siswinya sebagai upaya pengembangan skill. Mengingat lulusan SMK merupakan lulusan yang siap kerja, dan persaingan di dunia kerja yang semakin pesat maka perlu adanya upaya pengembangan skill sebagai usaha untuk mempersiapkan dunia kerja sekaligus agar SMK Safinatul Huda memiliki nilai lebih untuk menarik minat calon siswa baru.

Setelah melakukan analisis situasi tersebut, tim pengabdian kemudian membuat contoh konten-konten foto dan video agar nanti bisa menjadi contoh untuk diberikan pada pelatihan fotografi dan videografi. Berikut merupakan contoh hasil konten yang dihasilkan oleh tim pengabdian. Berikut merupakan cuplikan beberapa potongan video yang telah dibuat disajikan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Cuplikan tampilan potongan video



Gambar 5. Cuplikan tampilan potongan video

Setelah memproduksi konten, kemudian dilakukan kegiatan pelatihan di bidang fotografi dan videografi. Secara umum peserta kegiatan pelatihan belum pernah sama sekali menggunakan kamera DSLR untuk melakukan kegiatan fotografi dan videografi dan juga belum memiliki kemampuan

produksi dan editing foto maupun video. Sehingga materi pelatihan yang diberikan kepada peserta adalah SOP penggunaan dan perawatan kamera, Segitiga Exposure, Praktek pengambilan foto menggunakan kamera DSLR sekaligus editing foto yang telah dihasilkan, kemudian praktek pengambilan video singkat dan proses editing video. Kemudian dari hasil praktek foto dan video yang telah dihasilkan oleh peserta dievaluasi.

Berikut merupakan serangkaian kegiatan pelatihan fotografi dan videografi di SMK Safinatul Huda Banyuwangi. Gambar 6 merupakan kegiatan pembukaan pelatihan fotografi dan videografi sekaligus penyerahan kamera sebagai perangkat untuk melakukan kegiatan fotografi dan videografi di mitra.



Gambar 6. Pembukaan Pelatihan

Selanjutnya merupakan kegiatan pelatihan penyampaian materi yang ditunjukkan pada Gambar 7. dan sampai dengan proses pengambilan foto dan video oleh peserta pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 7. Proses Pelatihan Fotografi dan Videografi



Gambar 8. Proses Pengambilan Video oleh Peserta



Gambar 9. Proses Pengambilan Foto oleh Peserta Pelatihan

Selanjutnya adalah proses evaluasi hasil pengambilan foto dan video oleh peserta pelatihan. Gambar 10 dan Gambar 11. berikut merupakan beberapa hasil foto yang telah dihasilkan oleh peserta pelatihan.



Gambar 10. Hasil foto oleh peserta pelatihan



Gambar 11. Hasil foto oleh peserta pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan selesai beberapa peserta diminta untuk memberikan testimoniya terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, sejauh mana kebermanfaatannya yang mereka rasakan, peningkatan kemampuan peserta yang tadinya belum pernah memegang kamera DSLR apalagi kegiatan editing foto maupun video telah diikuti oleh peserta dan peserta telah menghasilkan beberapa konten yang berupa foto maupun video. Berdasarkan testimoni dari salah satu peserta, yaitu siswa SMK Safinatul Huda bahwa ia mendapatkan banyak Pelajaran dari kegiatan pelatihan. Mengenai cara pengambilan foto agar menghasilkan foto yang baik, cara editing yang baik, yang tadinya belum pernah memegang kamera DSLR sekarang menjadi bisa menggunakannya, serta bakat yang dimiliki menjadi lebih terasah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, yaitu Pelatihan Fotografi dan Videografi di SMK Safinatul Huda, Kabat, Banyuwangi telah berjalan dengan lancar. Seluruh peserta kegiatan pelatihan yang awalnya sama sekali tidak memiliki pengetahuan seputar fotografi dan videografi menjadi bisa. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa foto dan video yang telah dihasilkan dan berdasarkan testimoni dari beberapa peserta pelatihan.

Acknowledgments

Terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Banyuwangi yang telah memfasilitasi pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Ardianto, D. T. (2021). Pelatihan Fotografi Dasar untuk Peningkatan Potensi Profesional Siswa Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. *Abdi Seni*, 12(2), 76–81. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v12i2.3922>
- Arifin, A., & Sani, N. M. (2019). Analisis Data Jumlah Pasar Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2018. *Kinerja*, 16(2), 108–117.
- Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Herawati, D. (2008). *Pelatihan Fotografi pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 2 Padangpanjang*. 282.
- Hiswara, A., & Achmad, N. (2022). Pelatihan Desain Grafis bagi Siswa SMK Global Persada Mandiri Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(1), 70–78. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v2i1.936>
- Listiyono, H., Yulianton, H., & Tengah, J. (2018). *Pelatihan Fotografi Produk Kuliner Menggunakan Smartphone Pada Siswa SMK Ibu Kartini Semarang Sebagai Calon Pewirausaha Training of Culinary Product Photography Using Smartphone on Students of SMK Ibu Kartini Semarang As Prospective Entrepreneurs Abstrak*.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- Shadrina, N. R., & Sulistyanto, Y. (2022). Analisis Pengaruh Content Marketing, Influencer, dan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Pada Pengguna Instagram dan Tiktok di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286>

